

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY AT PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2023**

Natalia Ladang, Pius Kellen, Sari Natonis, Junita Nenabu

ABSTRACT

Capital structure is the balance between the use of borrowed capital, which consists of permanent short-term debt and long-term debt, and equity capital, which consists of preferred stock and common stock. This study aims to analyze the effect of Capital Structure, measured using the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), on Profitability, which is measured using the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research employs a descriptive quantitative approach. The data source used in this study is secondary data, with documentation as the data collection technique. The data analysis technique used is crosstab analysis. The results of the study show that the crosstab analysis indicates that Capital Structure as measured by the Debt to Asset Ratio has no significant effect on Profitability as measured by Return on Assets. Capital Structure measured by the Debt to Asset Ratio also has no significant effect on Profitability as measured by Return on Equity. Furthermore, Capital Structure measured by the Debt to Equity Ratio has no significant effect on Profitability measured by Return on Assets. Similarly, Capital Structure measured by the Debt to Equity Ratio has no significant effect on Profitability measured by Return on Equity at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk during the period 2019–2023.

Keywords: *Capital Structure, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Profitability.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kebutuhan modal menjadi aspek krusial dalam menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Modal perusahaan berasal dari dua sumber utama, yakni ekuitas (modal sendiri) dan utang (debt). Perbandingan keduanya dikenal sebagai struktur modal. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko finansial. Rasio yang umum digunakan dalam mengukur struktur modal adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Keduanya memberikan gambaran menyeluruh

mengenai tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan efisiensi penggunaan modal.

Profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan, diukur melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset, sedangkan ROE mengukur efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2019–2023. Berdasarkan data laporan keuangan, perusahaan menunjukkan tren peningkatan total aset dan ekuitas, dengan fluktuasi pada total utang dan laba bersih. Tahun 2020 dan 2021 memperlihatkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator keuangan, meskipun disertai peningkatan utang. Pada tahun 2022, terjadi penurunan laba bersih meskipun struktur modal membaik, yang mengindikasikan pengaruh faktor eksternal seperti penurunan penjualan. Tahun 2023 menunjukkan peningkatan laba bersih seiring perbaikan struktur modal. Dengan demikian, struktur modal memiliki hubungan erat dengan profitabilitas. Pengelolaan yang tepat terhadap proporsi utang dan modal dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

STUDI PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang (Riyanto, 2010). Struktur modal yang baik dan optimal yaitu struktur modal yang bisa meminimumkan biaya dan menyeimbang risiko dengan tingkat pengembalian. Hal ini didukung oleh pendapat yang menyatakan "struktur modal yang bisa memaksimumkan tingkat nilai perusahaan

maupun harga saham adalah struktur modal yang baik" (Husnan, 2010).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2002).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indofood Sukse Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di peroleh melalui laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia media internet dengan situs resmi www.idx.co.id dan www.emiten,kontan.co.id.serta laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Untuk itu data akan diolah secara sistematis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitaif dan analisis tabel silang (*Cross-tab*).

HASIL

Analisis Hasil Penelitian

1) Analisis Struktur Modal

Tabel 5. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
(1)	(2)	(3)	(4=2/3x100%)
2019	Rp 41,996,071.00	Rp 96,198,559.00	44

2020	Rp 83,998,472.00	Rp163,136,516.00	51
2021	Rp 92,724,082.00	Rp179,356,193.00	52
2022	Rp 86,810,262.00	Rp180,433,300.00	48
2023	Rp 86,123,066.00	Rp186,587,957.00	46
Rata-Rata			48

Kondisi nilai DAR perusahaan dari tahun 2019-2023 selalu berada di atas standar industri, yaitu 35% (Kasmir, 2008:164). Nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 52%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
(1)	(2)	(3)	(4=2/3x100%)
2019	Rp 41,996,071.00	Rp 54,202,488.00	77
2020	Rp 83,998,472.00	Rp 79,138,044.00	106
2021	Rp 92,724,082.00	Rp 86,632,111.00	107
2022	Rp 86,810,262.00	Rp 93,623,038.00	93
2023	Rp 86,123,066.00	Rp100,464,891.00	86
Rata-Rata			94

Tabel 6. Debt To Equity Ratio

Kondisi rasio DER menunjukkan rata-rata 0.94 atau 94%, persentase tersebut melebihi rata-rata standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2008:164) . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada hutang untuk kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri.

2) Analisis Profitabilitas

Tabel 7. *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
(1)	(2)	(3)	(4=2/3x100%)
2019	Rp 5,902,729.00	Rp 96,198,559.00	6
2020	Rp 8,752,066.00	Rp 163,136,516.00	5
2021	Rp 11,203,585.00	Rp 179,356,193.00	6
2022	Rp 9,192,569.00	Rp 180,433,300.00	5
2023	Rp 11,493,733.00	Rp 186,587,957.00	6
Rata-Rata			6

Kondisi ROA selama periode tahun 2019-2023 rata-rata *Return On Asset* (ROA) PT. Indofodd Sukses Makmur, Tbk adalah sebesar 6%. Persentase tersebut menurut Niki Lukviarma (2006:36) berada diatas rata-rata standar industri, yaitu sebesar 5,98%. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan itu akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan yang di capai.

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
(1)	(2)	(3)	(4=2/3x100%)
2019	Rp 5,902,729.00	Rp 54,202,488.00	11
2020	Rp 8,752,066.00	Rp 79,138,044.00	11
2021	Rp 11,203,585.00	Rp 86,632,111.00	13
2022	Rp 9,192,569.00	Rp 93,623,038.00	10
2023	Rp 11,493,733.00	Rp 100,464,891.00	11

7. Return On Asset

Kondisi ROE selama periode tahun 2019-2023 rata-rata *Return On Equity* (ROE) PT. Indofodd Sukses Makmur, Tbk adalah sebesar 0.11 atau 11%. Persentase tersebut menurut Brigham dan Hostom berada ditengah rata-rata standar industri, yaitu sebesar 10-15%. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan itu akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal ekuitas untuk menciptakan keuntungan.

3) Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Tabel 8. DAR*ROA

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.000 ^a	18	.279	1.000
Likelihood Ratio	17.878	18	.464	1.000
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	20.788			1.000
N of Valid Cases	7			

a. 28 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .14.

Dari hasil penelitian pada tabel 8 menunjukkan hasil uji Chi-Square antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Assets* (ROA), dengan nilai Asymp. Sig (2-

sided) = 0,279 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil uji Chi-Square yang dilakukan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa nilai Asymp.P (2-sided) = 0,279 > 0,05. Artinya H_0 di terima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas perusahaan yang diukur dengan DAR mengalami perubahan, hal tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan tidak serta-merta menyebabkan perubahan yang signifikan pada tingkat keuntungan yang diukur dengan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, Mardiana (2023), namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imwi Brastibian, Risal Rinofah (2020), Nurul A. Narsyam, Paulina Y. Amitran, Reyner F. Makatia (2020).

2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Hasil uji Chi-Square pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian, diperoleh nilai Asymp. P (2-sided) 0,260, > 0,05. Artinya H_0 di terima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun rasio

solvabilitas perusahaan yang diukur dengan DAR mengalami perubahan, hal tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, yang diukur dengan ROE. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan tidak serta-merta menyebabkan perubahan yang signifikan pada tingkat pengembalian ekuitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, Mardiana (2023),), namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imwi Brastibian, Risal Rinofah (2020), Nurul A. Narsyam, Paulina Y. Amitran, Reyner F. Makatia (2020).

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil uji Chi-Square pada *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa nilai Asymp. P (2-sided) = 0,279 > 0,05. Artinya H_0 di terima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan antara DER terhadap ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas perusahaan yang diukur dengan DER mengalami perubahan, hal tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan rasio utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan tidak serta-merta menyebabkan perubahan yang signifikan pada tingkat keuntungan yang diukur dengan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, Mardiana (2023),), namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imwi

Brastibian, Risal Rinofah (2020), Nurul A. Narsyam, Paulina Y. Amitran, Reyner F. Makatia (2020).

4) Pengaruh *Debt toEquity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Hasil uji Chi-Square pada *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian, diperoleh nilai Asymp. P (2-sided) = 0,260, > 0,05. Artinya H_0 di terima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan antara DER terhadap ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas perusahaan yang diukur dengan DER mengalami perubahan, hal tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, yang diukur dengan ROE. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan rasio utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan tidak serta-merta menyebabkan perubahan yang signifikan pada tingkat pengembalian ekuitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, Mardiana (2023),), namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imwi Brastibian, Risal Rinofah (2020), Nurul A. Narsyam, Paulina Y. Amitran, Reyner F. Makatia (2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dimana variabel struktur modal diukur melalui indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap profitabilitas yang diindikasikan oleh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar $0.279 > 0.05$, menunjukkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, besarnya proporsi utang terhadap total aset perusahaan tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengembalian aset yang dimiliki perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar $.260, > 0.05$, mengindikasikan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ini berarti bahwa tingkat utang terhadap total aset perusahaan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar $0.279, > 0.05$, menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa perbandingan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan tidak secara langsung berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh dari aset perusahaan.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar $0.260, > 0.05$, menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, besarnya proporsi utang terhadap ekuitas tidak secara langsung menentukan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. SEIKO.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2016). Principles of Corporate Finance (12th ed.).

McGraw-Hill Education.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Cengage Learning.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. 10th Edition. South-Western College Publishing.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. 11th Edition. Orlando: Harcourt College Publishers.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.

Devanti, DA., Sugiharto, S., & Prihadyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI.

Djohanputro, B. (2008). *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: PPM.

Djohanputro, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, S. (2010). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta:

UPP AMP YKPN.

- Husnan, S. (2010). Manajemen Keuangan. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Katu, M. (2018). Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kementerian Perindustrian. (n.d.). Data dan Informasi Kinerja Sektor Industri Makanan dan Minuman. Diakses dari [https://www.kemenperin.go.id] (https://www.kemenperin.go.id)
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahruddin, H. (2020). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *American Economic Review*.